

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, yang dalam kesehariannya membutuhkan manusia yang lainnya, serta manusia cenderung hidup berkelompok atau berkumpul. Sejak lahir di dunia, manusia telah bergaul dengan manusia lain di dalam suatu wadah yang dinamakan masyarakat. Mula-mula ia berhubungan dengan orang tuanya serta semakin bertambah atau meningkat umurnya, semakin luas pula daya cakup pergaulannya di dalam masyarakat tersebut ¹.

Masyarakat yakni kelompok besar maupun kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya berkaitan maupun bersangkutan secara kelompok dan saling pengaruh mempengaruhi satu sama lain ².

Dalam ilmu sosiologi memahami tentang manusia sebagai anggota masyarakat maka dengan sendirinya ia mencakup atau sedikitnya dapat bertalian dengan ilmu-ilmu masyarakat lainnya seperti ekonomi, hukum, ilmu jiwa, antropologi dan lainnya ³.

¹ Soerjono Soekanto. *Mempelajari atau Menjelaskan Tentang Pokok Sosiologi Hukum*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007),1

² Hasan Shadily, *Membahas Tentang Sosiologi Masyarakat Indonesia*, (Jakarta Rineka: Cipta, 1993),47

³ *Ibid.*, 1.

Sebagai makhluk sosial manusia dalam kehidupannya tidak dapat terlepas dari pengaruh manusia lain, sehingga untuk menjalankan kehidupannya di dunia mereka saling membutuhkan dan bergantung satu dengan yang lainnya, serta adanya komunikasi dalam menjaga hubungan antar tetangga, untuk saling melengkapi serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup. Komunikasi yang terjadi antara manusia yang satu dengan yang lainnya dalam sebagian pendapat dikenal sebagai hubungan muamalah. Muamalah merupakan tukar-menukar barang atau jasa, jual beli, pinjam-meminjam, dan suatu usaha ataupun sesuatu yang memberikan manfaat ⁴.

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia selalu berusaha untuk mencukupi keperluan hidupnya baik untuk diri sendiri ataupun untuk keluarganya, sehingga tidak jarang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya manusia selalu mengalami kekurangan dalam berbagai hal terutama dana untuk bermuamalah atau yang disebutkan dengan jual beli atau usaha yang sedang dijalankan, dengan demikian manusia dituntut untuk saling berhubungan antar sesamanya. Hubungan yang dimaksud yakni interaksi dalam bermuamalah dalam kegiatan jual beli maupun jasa ataupun pekerjaan yang lainnya, maka hal ini lah yang menjadikan seseorang dapat memberikan apa yang dimilikinya untuk memperoleh sesuatu maupun sebagai pengganti sesuai kebutuhannya.

⁴ Sulaiman Rasyid. *Dalam Buku Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 1995), 278

Mempelajari tentang bermuamalah merupakan kategori ilmu yang wajib, bagi orang yang ingin melakukan praktek bisnis maupun jual beli, agar ia memahami betul urusannya sendiri bahkan urusan orang lain. Tetapi masih banyak sekali kaum muslimin menganggap remeh hal ini. Akibatnya, mereka tidak saja melanggar yang syubhat, tetapi juga yang jelas-jelas haram. Kita tidak tahu bagaimana agama mereka terselamatkan setelah itu, sebab telah diketahui bahwa setiap jasad yang tumbuh dari yang haram, maka nerakalah yang pantas baginya, tuhan maha baik. Dia tidak menerima kecuali yang baik, jika Allah telah mengharamkan sesuatu maka haram pula nilai beserta harganya⁵. Banyak sekali ayat yang menjelaskan tentang harta haram atau riba tetapi masih ada saja saat ini seseorang yang melakukan banyak cara untuk memperoleh keuntungan yang di inginkan, padahal Allah telah berfirman.

QS. Al-Baqarah 276

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُزِيلُ الصَّدَقَاتِ ۚ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ (٢٧٦)

Artinya : *“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan bergelimang dosa”*⁶.

Seiring dengan majunya perkembangan zaman saat ini membawa banyak perubahan bagi negara di dunia yang memberikan dampak positif serta terdapat pula dampak negatif terhadap perilaku bisnis maupun

⁵ Sa'id Abdul Azhim, *Jual Beli, Terjemahan Iman Firdaus*, Lc. Cet Ke-2 (Jakarta Timur: Qisthi Press, 2014), xi.

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahan Muslim Pro, Surat Al-Baqarah Ayat 276. Hak Cipta Muslim Pro Limited 2023.

keuangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari⁷. Dengan demikian menyusun laporan keuangan menjadi salah satu cara untuk menghindari masalah keuangan yang berlebihan⁸. Oleh karena itu saat ini banyak sekali para pengusaha maupun para pebisnis barang, jasa, maupun olahan makanan sangat berpengaruh sekali terhadap meningkatnya ekonomi maupun keuangan di Indonesia. Adanya UMKM saat ini sangat berperan dan berpotensi sekali dikarenakan UMKM pada tahun 2022 diketahui sebagai penyumbang PDB (Produk Domestik Bruto) nasional serta berperan penting pula dalam pemulihan ekonomi Indonesia⁹.

Dengan demikian banyak sekali saat ini potensi bisnis serta usaha, serta jumlah pelaku UMKM semakin meningkat dari yang sebelumnya dan semakin mampu dalam membantu perekonomian negara. Pemerintah juga terus tetap melaksanakan untuk membantu UMKM bertahan, agar tetap berkembang dan tumbuh untuk menghadapi tantangan perekonomian yang tidak pasti serta perubahan melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)¹⁰.

Diketahui pula bahwa pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dapat memberikan perubahan

⁷ Tirani Rahma. *Pengaruh Hasil Perolehan serta Pengendalian Keuangan dan Pengatahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun*. Skripsi 2019, Program Studi Manajemen, Universitas Hayam Wuruk Surabaya, 1.

⁸ Setya. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan serta Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa*. Jurnal Riset dan Pendidikan 1, No. 1, Oktober. (2020) 33-39

⁹ Dinda Audriene Mutmainah, "Kontribusi UMKM Kepada PDB Mencapai Lebih Dari 60 Persen", <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/kontribusi-umkm-pada-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen> diakses tanggal 21 November 2018

¹⁰ Ditjen Anggaran, "Dukungan Program Pemulihan Ekonomi Nasional untuk Membangun UMKM", <https://anggaran.kemenkeu.go.id/in/post/dukungan-program-pen-bangkitkan-umkm>

dengan adanya atau menghadirkan produk baru, barang maupun jasa yang terdapat nilai tambah yang di keluarkan oleh Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah yang berdaya saing tinggi. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian (Menko) Airlangga Hartanto mengatakan bahwa alokasi anggaran untuk kelompok pendukung UMKM yakni sebesar Rp. 95,87 triliun¹¹.

Pada bulan Maret 2022, jumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia tercatat 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) serta tercatat sampai kisaran 61% terhadap PDB nasional pada tahun 2022 dan menyerap 97% dari total tenaga kerja. Dan hal ini dapat mengurangi pengangguran serta menambah tenaga kerja, serta dapat memulihkan ekonomi dengan baik. UMKM terdapat berbagai macam jenisnya yakni mulai dari barang, usaha jasa, produk, serta olahan makanan, salah satunya yakni usaha *home industry* Tempe Asli Cap Madura Sakera yang berada di desa Gili Anyar Bangkalan, kedelai disini berperan sekali dalam suatu usaha *home industry* Tempe Kedelai.

Kedelai yakni berasal dari Manshukuo (Cina Utara) serta telah dimanfaatkan sejak 2500 Sebelum Masehi. Seiring dengan makin meningkatnya perdagangan antar negara dan terjadi pada awal abad ke-19. Awal persebaran serta pemanfaatan kedelai yakni di pula Jawa, setelah itu

¹¹ Shifa Nurhaliza, "Peran dan Potensi Usaha Mikro Kecil Menengah 2022 Sebagai Penyumbang PDB Terpenting di RI", <https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri> diakses tanggal 14 Januari 2022, Pukul 14:50 WIB

berkembang pula di Bali, Nusa Tenggara, serta Pulau lainnya, berdasarkan uraian¹².

Tanaman kedelai yakni salah satu barang dagangan utama yang sangat diperlukan oleh penduduk di Indonesia serta dianggap penting dikarenakan memiliki sumber protein, nabati, lemak, vitamin dan pula mineral yang ekonomis serta mudah tumbuh di berbagai wilayah Indonesia. Kedelai memiliki kandungan gizi yang baik yakni yang paling utama adalah protein (40%), lemak (20%), karbohidrat (35%) dan air (8%), (Suprpto, 2009 dan Yulianti, 2016). Di negara Indonesia kedelai dijadikan sebagai olahan makanan yakni diantaranya dijadikan Susu Kedelai, Tahu, Tempe, Kecap, Tauge, Kembang Tahu, Tepung Kedelai, Tauco dan pula minyak makan. Dan banyak dimanfaatkan pula sebagai bahan makanan ternak.

Menurut Adisarwanto, kedelai dapat dimanfaatkan pada berbagai jenis lahan sawah. Dan saat ini banyak sekali berbagai macam jenis kedelai yang unggul dan sesuai dengan kualitas lahan, serta saat ini telah tersedia benih kedelai yang lekas berbuah serta super genjah dengan adanya produktivitas yang tinggi¹³.

Untuk itu adanya *Home Industry* Tempe Kedelai di Desa Gili Anyar Kamal, ini mempunyai peluang yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tetapi pada *home industry* tempe kedelai ini

¹² Purwono, Heni, "Dalam Buku Pembudidayaan Jenis Tanaman Pangan Unggul Sebanyak Delapan Jenis Tanaman (Jakarta: Penebar Swadaya, 2009).

¹³ Rizki Zuliana, "Strategi Pengembangan Kewirausahaan" (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah, 2018)

terdapat permasalahan, pemilik usaha *home industry* tempe kedelai ini menggunakan kedelai impor yang saat ini harga kedelai impor semakin hari semakin melonjak dan melambung tinggi padahal pemilik tempe kedelai yakni Bapak Khodori mengakui bahwa harus mengimpor atau membeli kedelai yang banyak agar produksi tempe tetap terus berjalan, tetapi kedelai impor semakin meningkat harganya, serta kedelai biji kering lokal pun meningkat pada bulan Februari 2022, hal ini dikarenakan adanya efek domino serta gentingnya ekonomi setelah adanya penutupan serta perlambatan produksi maupun ekspor dan impor¹⁴.

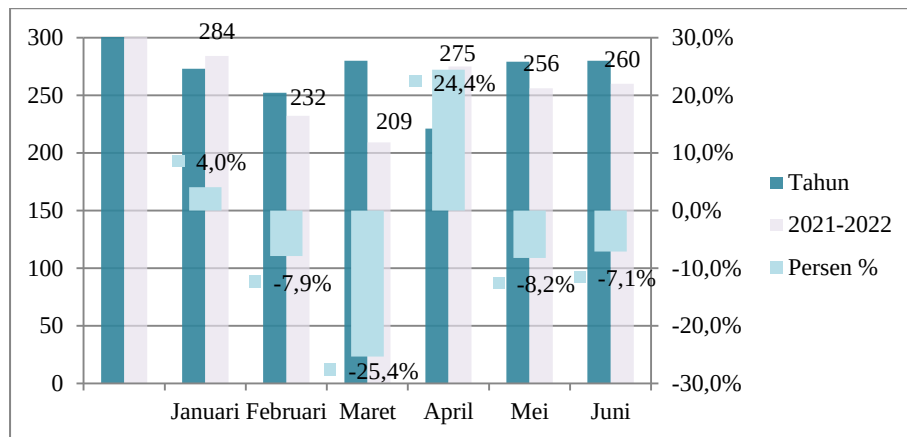
Serta terdapat pula permasalahan yang lainnya yakni omset tempe kedelai ini masih belum ada peningkatan, serta kurangnya tenaga kerja yang masih mengandalkan orang terdekat maupun saudara nya sendiri. Dan jangkauan pemasaran yang masih belum mendukung maka produk yang dihasilkan belum bisa dipasarkan dengan baik. Adanya *home industry* “Tempe Asli Cap Madura Sakera” yang berada di desa Gili Anyar ini diharapkan bisa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara yakni meningkatkan omset penjualan tempe kedelai, adanya tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran serta pertumbuhan pelanggan dan pemasaran supaya produk yang diciptakan atau diperoleh dapat dipasarkan dengan baik.

¹⁴ Damiana Cut Emeria, “Harga Kedelai Diam-diam Semakin Melonjak Tinggi Terus”, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220930150743-4-376309/-pak-jokowi-harga-kedelai-diam-diam-terbang-terus> diakses tanggal 30 September 2022

Berikut adalah grafik efisiensi pada *Home Industry* Tempe Asli Cap Madura Sakera Bapak Khodori.

Tabel 1.1

Grafik Persentase *Home Industry* Tempe Asli Cap Madura Sakera Periode Januari sampai Juni 2021-2022



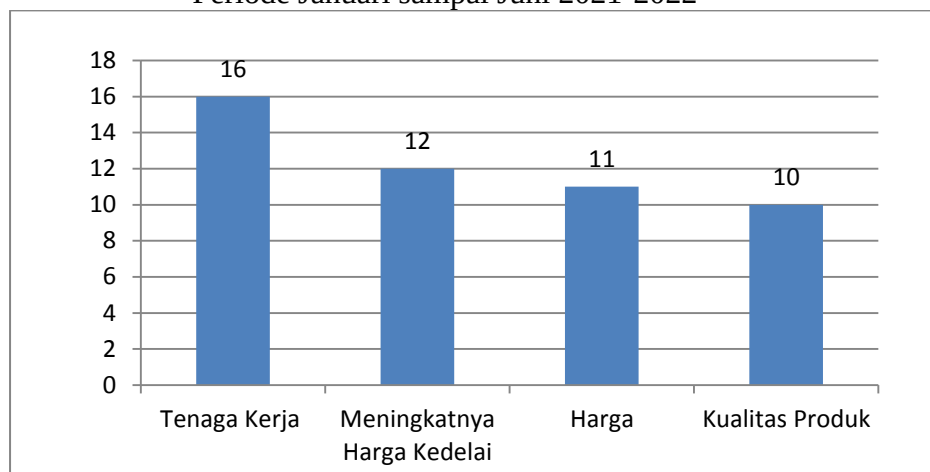
Sumber : *Home Industry* Tempe Asli Cap Madura Sakera, 2022

Dari grafik persentase *home industry* tempe kedelai diatas dapat disimpulkan bahwa total produksi dalam 6 bulan terakhir tidak mencapai target dikarenakan terdapat sebuah selisih persentase yang dimana pada persentase tersebut mengalami peningkatan maupun penurunan, pada bulan Januari persentase yang diperoleh yakni 4,0%, pada bulan Februari -7,9%, serta pada bulan Maret -25,4%, pada bulan Mei persentase yakni -8,2%, dan pada bulan juni terakhir mendapatkan perolehan persentase -7,1%. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya faktor, antara lain yakni, meningkatnya harga kedelai, harga tempe yang kian hari semakin meningkat pula dikarenakan harga kedelai yang melambung tinggi, kualitas produk yakni hal yang sangat penting sekali karena adanya

kualitas maka akan menjamin sebuah produk yang baik dan aman untuk dikonsumsi, serta tenaga kerja kurangnya tenaga kerja yang masih mengandalkan saudaranya sendiri dan ini sangat mempengaruhi dikarenakan di Desa Gili Anyar Bangkalan masih banyak yang belum memiliki pekerjaan atau yang sering diucapkan dengan (pengangguran).

Tabel 1.2

Grafik Selisih Pada *Home Industry* Tempe Asli Cap Madura Sakera
Periode Januari sampai Juni 2021-2022



Sumber : *Home Industry* Tempe Asli Cap Madura Sakera, 2022

Dalam grafik selisih diatas dapat diketahui bahwa tenaga kerja yakni penyebab meningkatnya dari tidak tercapainya sebuah pencapaian yang dimana dalam tabel selisih diatas bahwa tenaga kerja berada pada persentase mencapai 16%. Serta adanya penerapan *Analytical Hierarchy Process* sebagai teknik analisis yang diperlukan untuk pendukung dalam pengambilan keputusan serta menyelesaikan suatu permasalahan dan nantinya menghasilkan strategi prioritas yang dapat diterapkan pada peran

home industry tempe Gili Anyar Bangkalan¹⁵. Oleh karena itu dari penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti tentang bagaimana peran *home industry* tempe kedelai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta bagaimana analisis hasil AHP atas pilihan peran prioritas peran *home industry* tempe dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam, maka penulis tertarik untuk mengangkat dengan judul : **“Analisis Peran *Home Industry* Tempe dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus *Home Industry* Gili Anyar Bangkalan)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada usaha tempe ini pemilik menggunakan kedelai impor yang harganya semakin hari semakin melonjak dan melambung tinggi. Yang menjadikan produksi tempe ini tidak sesuai dengan target yang ingin dicapai.
2. Omset tempe kedelai yang masih belum ada peningkatan dan tenaga kerja yang masih mengandalkan saudaranya sendiri.
3. Jangkauan pemasaran serta peranan *home industry* tempe kedelai yang belum membaik di desa Gili Anyar Bangkalan

¹⁵ Firman Setiawan dan Muis Datul Hasanah. “Pengembangan *Green Halal Tourism* dengan Menggunakan Metode SOAR dan *Analytical Hierarchy Proces*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (2023).

A. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah supaya tidak terjadi perluasan masalah, maka penulis memfokuskan penelitian kepada proses jangkauan pemasaran serta peranan *home industry* tempe dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi Kasus *Home industry* Gili Anyar Bangkalan).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran dari *home industry* tempe kedelai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gili Anyar Bangkalan?
2. Analisis hasil AHP atas pilihan prioritas peran *home industry* tempe kedelai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami bagaimana Peran *Home Industry* Tempe Kedelai dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam.

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil prioritas peran *home industry* tempe kedelai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menggunakan teknik analisis *Analytical Hierarchy Process*

3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneliti sendiri yakni memberikan pengetahuan serta informasi mengenai Peran *Home Industry* Tempe Kedelai dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat desa Gili Anyar. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi maupun rujukan untuk para peneliti selanjutnya. Dapat pula dijadikan referensi serta pengetahuan tambahan oleh peneliti yang ingin melakukan penelitian tentang analisis peran *home industry* tempe kedelai dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

4. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang luas, membantu perkembangan ilmu pengetahuan serta menambah referensi penelitian terkait dengan pertumbuhan kinerja melalui UMKM maupun usaha *home industry* yang berbasis ekonomi Islam. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang permasalahan tersebut, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya.

5. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dipastikan nantinya dapat memberikan gambaran serta masukan bagi masyarakat luas mengenai pentingnya adanya sebuah usaha, pemberdayaan serta pengelolaan produk yang baik pada sektor *home industry* serta khususnya *home industry* ini

dapat dilaksanakan atau dijalankan dalam konsep yang sesuai dengan prinsip syariah.

D. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka peneliti akan menguraikan penelitian yang terdahulu sebagai penunjang penelitian ini yang berkaitan pembahasannya:

1. Penelitian dari Anal Fikri Aristo tahun 2020, yang berjudul “Peranan *Home Industry* dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” hasil dari penelitian ini adalah secara umum dijelaskan bahwa adanya penerapan atau peran *home industry* di desa Sapit telah terlaksana dengan baik dengan adanya usaha meubel yang dijalankan oleh Bapak H. M. Muhammad Hambali Yahya Ibrahim, usaha meubel ini merupakan salah satu usaha yang paling utama berada di desa Sapit sejak tahun 1989/1990. Tetapi, terdapat beberapa catatan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sapit dalam menjalankan sebuah usaha diharuskan memiliki strategi serta penerapan yang baik untuk menuju kesejahteraan masyarakat yang lebih baik dari sebelumnya.¹⁶ Perbedaan dari penelitian tersebut yakni terletak pada konsep prinsip ekonomi Islam dalam peran *home industry* tempe kedelai di Desa Gili Anyar, sedangkan peneliti yang sebelumnya tidak menerapkan konsep perspektif ekonomi Islam hanya

¹⁶ Anal Fikri Aristo, “Menganalisis Peran *Home Industry* dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sapit Kecamatan Suela)” (Mataram: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, 2020).

menjelaskan tentang mengenai potensi atau penerapan untuk kesejahteraan masyarakat desa Sapit.

2. Penelitian dari Ami Zaka Mutiadi tahun 2021, yang berjudul “Peran *Home Industry* Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam” hasil dari penelitian ini adalah secara umum menjelaskan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki peran yang sangat berpengaruh penting sekali dalam perkembangan ekonomi, serta adanya *Home Industry* pala ini dapat membantu atau meningkatkan pendapatan masyarakat di masa pandemi.¹⁷ Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti yakni dalam penelitian ini tidak menjelaskan adanya teknik maupun data penelitian yang akan dilakukan dan didalamnya hanya terdapat penguraian materi, dan penulis yakni membahas tentang peran *home industry* tempe kedelai di desa Gili Anyar Bangkalan serta proses ataupun cara bagaimana meningkatkan kesejahteraan desa masyarakat desa Gili Anyar Bangkalan dengan adanya *home industry* tempe kedelai ini dengan menggunakan Metode AHP.
3. Penelitian dari Florensia Irena tahun 2022, yang berjudul “Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Tenaga Kerja Muslim dalam Perspektif Ekonomi Islam” hasil dari penelitian ini adalah pada *Home Industry* Kedelai Desa

¹⁷ Ami Zaka Mutiadi, “Analisis Peran *Home Industry* Pala dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Islam, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Rainy, 2021).

Karang Sari berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja muslim, yang dimana didalamnya menggunakan sistem rekrut tenaga kerja yang sederhana serta adanya lingkungan kerja yang baik maka akan memberikan rasa nyaman saat bekerja.¹⁸ Perbedaan dari penelitian yang akan diteliti yakni dalam penelitian ini terdapat sebuah indikator para pekerja yang telah ada dari tahun ke tahun dan hanya para pekerja muslim yang dijadikan sebagai mayoritas utama, karena mereka tidak hanya terikat pada manfaat kerja dari kerja yang dilaksanakan, tapi juga kandungan berkah yang ada dalam kerja yang bersangkutan. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti diharapkan nantinya usaha *home industry* tempe kedelai yang ada di desa Gili Anyar akan memberikan sebuah manfaat serta dapat membantu masyarakat desa yang tidak memiliki pekerjaan nantinya bisa bekerja dan dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat.

4. Penelitian dari Abu Lubaba dan Nur Ela tahun 2022, yang berjudul “Peran *Home Industry* dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam” hasil dari penelitian ini adalah usaha rumahan. Dengan demikian adanya *home industry* ini dapat memberikan kenyamanan maupun solusi bagi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi.¹⁹ Perbedaan dengan penelitian yang akan

¹⁸ Florensia Irena, “Peran *Home Industry* Kedelai dalam Penyerapan Tenaga Kerja Serta Muslim dalam Perspektif Ekonomi islam (Studi Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan)” (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2022).

¹⁹ Abu Lubaba dan Nur Ela, “Peran *Home Industry* dalam Peningkatan atau Pendapatan Ekonomi Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 2 (2020).

diteliti adalah usaha yang dijalankan oleh RF collection yakni usaha yang dijalankan adalah suatu usaha fashion dengan strategi maupun faktor yang terjadi, sedangkan usaha rumahan yang akan diteliti oleh peneliti yakni usaha olahan makanan yakni tempe kedelai dan dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menggunakan metode kualitatif AHP

5. Penelitian dari Ria Harmonis tahun 2022, yang berjudul “Hasil dari *Home Industry* dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dari Produksi Islam” hasil dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana pendapatan keluarga yang dikatakan sebagai upah maupun gaji setelah melaksanakan pekerjaan.²⁰ Perbedaan dari penelitian terdahulu yakni membahas tentang pendapatan keluarga dari produksi Islam, sedangkan peneliti sendiri membahas tentang peran *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

²⁰ Ria Harmonis, “Menganalisis Hasil dari *Home Industry* dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga dari Produksi Islam (Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2022)”

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan membahas beberapa hal dasar dalam penelitian diantaranya yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab landasan teori dari penelitian yang akan digunakan oleh peneliti sebagai jawaban dari permasalahan peneliti yakni diantaranya : peran adanya *home industry* tempe di Desa Gili Anyar Bangkalan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini membahas metode yang akan digunakan dalam penelitian seperti : jenis penelitian, sumber data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, metode pengumpulan data serta teknik pengumpulan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan ini membahas secara umum objek keterangan atau gambaran objek penelitian, jawaban dari rumusan masalah, serta hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup ini terdapat tentang kesimpulan beserta hasil analisa penelitian dan berisi saran agar penerapan kajian kedepannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan buku-buku penunjang dalam penelitian ini, skripsi dan jurnal maupun website resmi yang menunjang untuk keperluan dalam penelitian ini.